

# Materi Rapat Dengar Pendapat Komisi IV DPR RI bersama Perum Perhutani & PT. Inhutani I sd. V

Masa Persidangan III Tahun Sidang 2021 - 2022

Jakarta, 18 Januari 2022

**Dewan Pengawas**



**Ketua Dewas**  
**BAMBANG HENDROYONO**


- Organ Dewan Pengawas**
- Komite Audit
  - Komite Manajemen Risiko
  - Komite Remunerasi



**Anggota**  
**NOER FAUZI RACHMAN**




**Anggota**  
**BAMBANG RISYANTO**



**Anggota**  
**CHALID MUHAMMAD**



**Anggota**  
**KOMARUDDIN**



**Anggota**  
**YB PRIYATMO HADI**

**Direksi**



**Direktur Utama**  
**WAHYU KUNCORO**

- Unit Kerja / Bisnis**
- 3** Divisi Regional
  - 57** KPH



**Direktur Perencanaan dan Pengembangan**  
**ENDUNG TRIHARTAKA**




**Direktur Komersial**  
**AHMAD IBRAHIM**



**Direktur Operasi dan Perhutanan Sosial**  
**NATALAS ANIS HARJANTO**



**Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko**  
**KEMAL SUDIRO**



**Direktur SDM, Umum & IT**  
**M. DENNY ERMANSYAH**

**Inhutani I**



**Komisaris Utama  
HANNI ADIATI**



**Komisaris  
KARUNIAWAN  
PURWANTO  
SANJAYA**

**Inhutani II**



**Komisaris Utama  
TANDYA TJAHHANA**



**Komisaris  
BUDI WIDODO**

**Inhutani III**



**Komisaris  
GATOT  
SOEBIANTORO**

**Inhutani IV**



**Komisaris  
RAFLLES  
BROTESTES  
PANJAITAN**

**Inhutani V**



**Komisaris Utama  
APIK KARYANA**



**Komisaris  
ENDUNG  
TRIHARTAKA**

**DEWAN  
KOMISARIS**

**Direktur Utama  
OMAN  
SUHERMAN**



**Direktur  
SUSILO BUDI  
WACONO**



**Direktur  
BAKHRIZAL  
BAKRI**



**Direktur  
HEZLYSYAH  
SIREGAR**



**Direktur  
SRI WIDODO**




**Direktur Utama  
DICKY YUANA  
RADY**



**Direktur  
TRIANOM  
WAHYUDI**



**DEWAN  
DIREKSI**

An aerial photograph of a vast, dense forest. A paved road with white lane markings winds through the center of the forest. Several vehicles, including a yellow truck and a white car, are visible on the road. A large, semi-transparent green graphic shape is overlaid on the left side of the image, containing white text.

**Profil Pengelolaan  
Sumber Daya Hutan  
Perhutani**

Berdasarkan **PP No. 72 tahun 2010** tentang Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara adalah dasar pelaksanaan pengelolaan sumber daya hutan di Jawa dan Madura oleh Perum Perhutani, dan sesuai **PP No.73 tahun 2014** Perum Perhutani ditunjuk sebagai Induk Holding BUMN Kehutanan (Perhutani Group).



**1 Kawasan Hutan**

Total Luas Kawasan Perhutani Group **3.657.326 Ha**  
( 2,9 % luas Hutan Indonesia 125,92 Juta Ha )

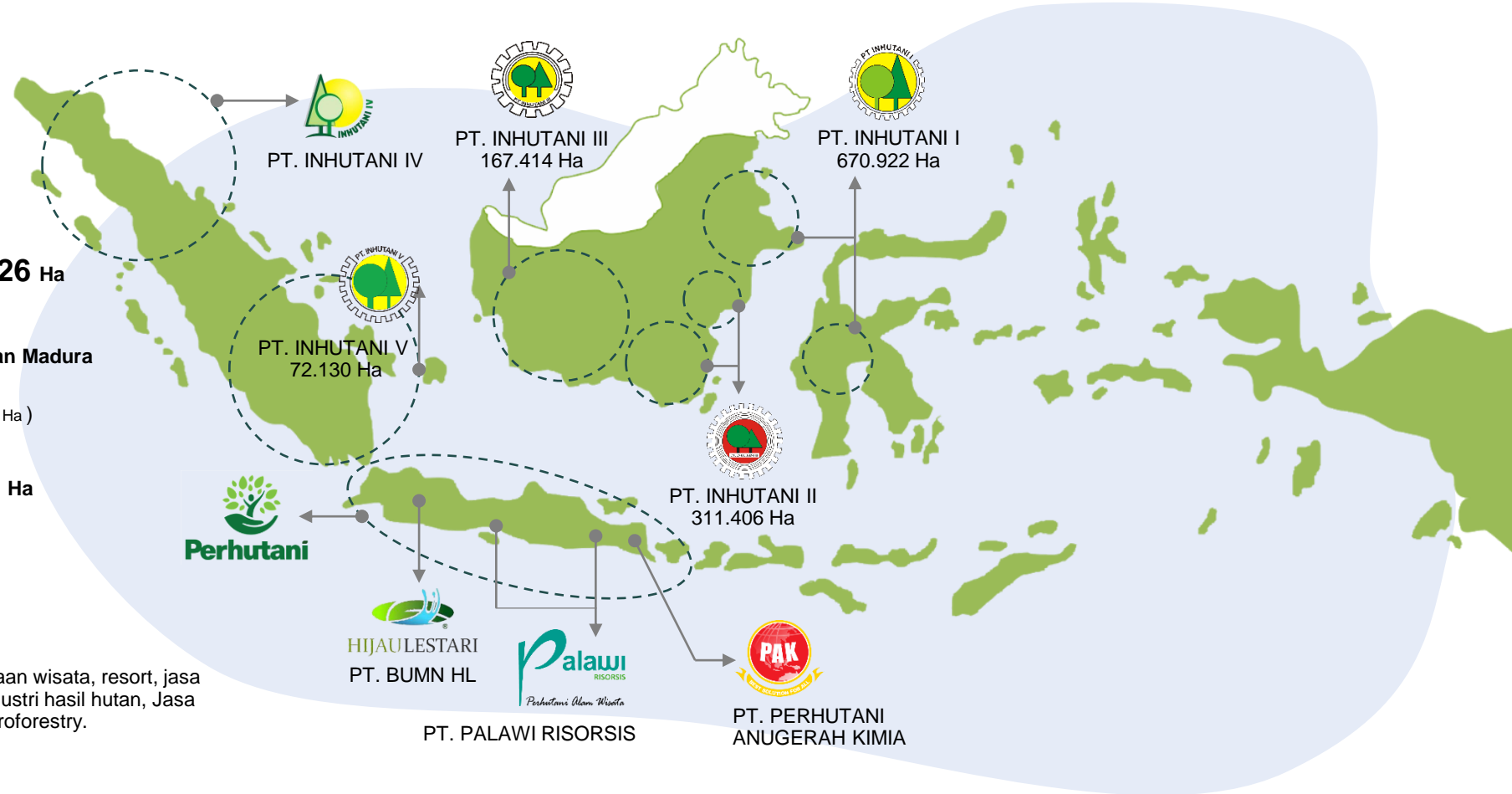


- ▶ Hak Pengelolaan Hutan Jawa dan Madura **2.435.454 Ha**  
( 1,9% luas Hutan Indonesia 125,92 Juta Ha )
- ▶ Pemegang Izin Pengelolaan Hutan Luar Jawa **1.221.872 Ha**

**2 Others**



- ▶ Holding usaha dibidang pengelolaan wisata, resort, jasa penyediaan tiket tour & travel, industri hasil hutan, Jasa Rehabilitasi dan perdagangan agroforestry.



## Regulasi dan Areal Kelolaan

**PP No. 72 tahun 2010** tentang Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara adalah dasar **"hak pengelolaan"** sumber daya hutan di Jawa dan Madura oleh Perum Perhutani

**Luas Hutan Kelolaan Perum Perhutani 2.434.454,6Ha dan Anak Perusahaan 1.221.872 Ha**

- Hutan Produksi (HP) 1.403.373,2 Ha → 58%
- Hutan Produksi Terbatas (HPT) 394.212,1 Ha → 16%
- Hutan Lindung (HL) 636.893,3 Ha → 26%

*Total hak kelolaan Perhutani Konsolidasi seluas 3,6 Jt Ha setara 2,9% luas Hutan Indonesia 125,92 Juta Ha*

**Rp 17,2 T\***

Aset yang tercatat merupakan Aset Tetap dan **Aset Tegakan Pohon sesuai PSAK 69 "Agrikultur"** yang berada pada areal HP dan HPT dengan kelas hutan penghasil kayu dan hasil hutan bukan kayu.

## Unit Kerja

**3** Divisi Regional  
**57** KPH (Kesatuan Pemangkuan Hutan)  
**425** BKPH (Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan)  
**1.596** RPH (Resort Pemangkuan Hutan)



## Tugas Utama

Sebagaimana Pasal 3 ayat (1) PP 72 tahun 2010 "Pemerintah melanjutkan penugasan kepada Perusahaan untuk melakukan **Pengelolaan Hutan di Hutan Negara yang berada di Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Barat, dan Provinsi Banten, kecuali hutan konservasi**, berdasarkan prinsip pengelolaan hutan lestari dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik"



## VISI

**"Menjadi Perusahaan Pengelola Hutan Berkelanjutan dan Bermanfaat Bagi Masyarakat"**

## MISI

- ▶ Mengelola Sumber Daya Hutan secara lestari (**PLANET**)
- ▶ Peduli kepada kepentingan masyarakat dan lingkungan (**PEOPLE**)
- ▶ Mengoptimalkan bisnis kehutanan dengan prinsip *Good Corporate Governance* (**PROFIT**)

## Tenaga Kerja\*

**17.957**  
Orang



## Portofolio Produk\*

<b>LOG KAYU</b> 986rb M3	<b>GETAH PINUS</b> 85rb Ton GTD 74 rb Ton	<b>PRODUK INDUSTRI KAYU</b> 46.714 M3
<b>MINYAK KAYU PUTIH</b> 345 Ton	<b>EKOWISATA</b> 8,9 Juta Pengunjung	<b>LAINNYA</b> (Madu, Kopi, dan Produk Agrobisnis)

Model bisnis utama diperoleh dari penjualan kayu dan getah pinus, dengan **\*batasan produksi kayu di regulasi oleh Permen LHK sebagai upaya menjaga hutan jawa tetap lestari.**

*\*Data Unaudited 2021*

## Karakteristik Pulau Jawa & Madura sebagai wil. Kerja

- Jawa merupakan pusat pemerintahan, perekonomian, perindustrian.** Sebagai posisi strategis Pulau Jawa dibutuhkan infrastruktur dan sarana-prasarana yang memadai, termasuk adanya jaminan bebas dari bencana alam yang seringkali diakibatkan oleh kerusakan hutan
- Pulau Jawa merupakan pulau terpadat di Indonesia.** Berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2019, dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 265.015.300 jiwa, sebanyak 149.635.600 jiwa (56,46%) mendiami P. Jawa
- Pulau Jawa dengan berbagai karakteristiknya **membutuhkan keberadaan hutan dan lingkungan dengan kondisi yang baik dan dikelola secara lestari**, yg dapat dijadikan sebagai instrumen mitigasi bencana alam, pengaturan tata air, & penyeimbang ekosistem serta sebagai pelestari keanekaragaman hayati
- Interaksi dan ketergantungan penduduk desa hutan dengan kawasan hutan dinilai cukup tinggi.** Penduduk memanfaatkan kawasan hutan untuk lahan pertanian semusim melalui tumpang-sari, mengambil kayu bakar, mengumpulkan rumput/daun pakan ternak, menggembalakan ternak dll

■ Audited 2019 ■ Audited 2020 ■ RKAP 2021 ■ Unaudit ed 2021 ■ RKAP 2022

**Consolidated NET INCOME**

Audited 2019  
Rp 205 M Yoy 73%

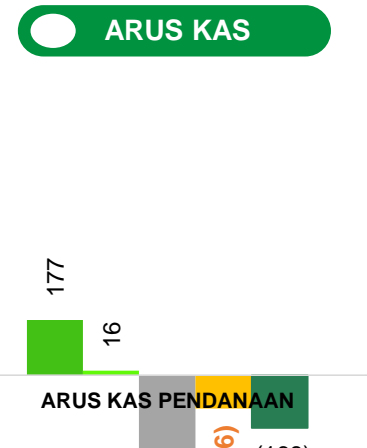
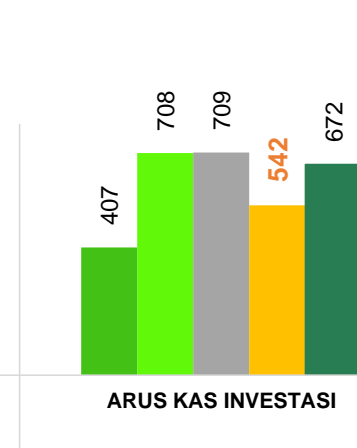
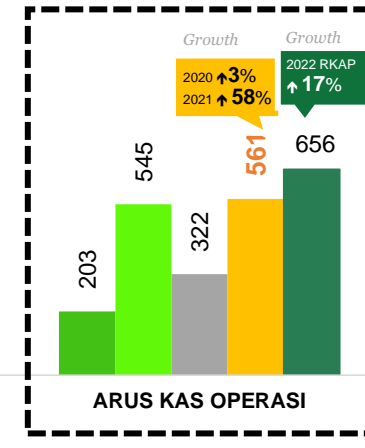
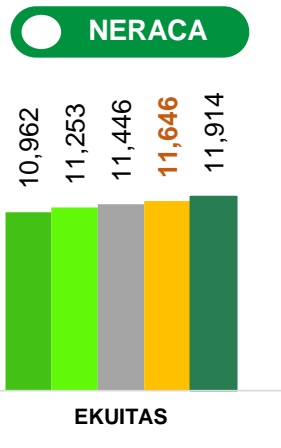
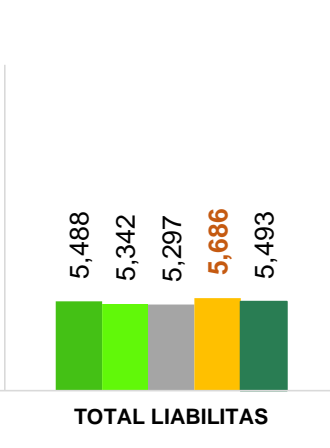
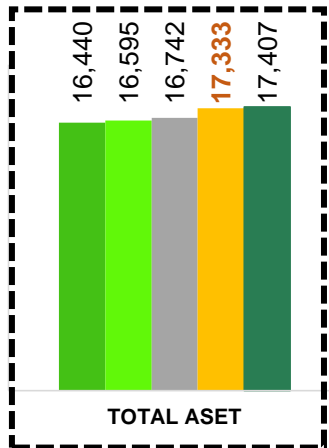
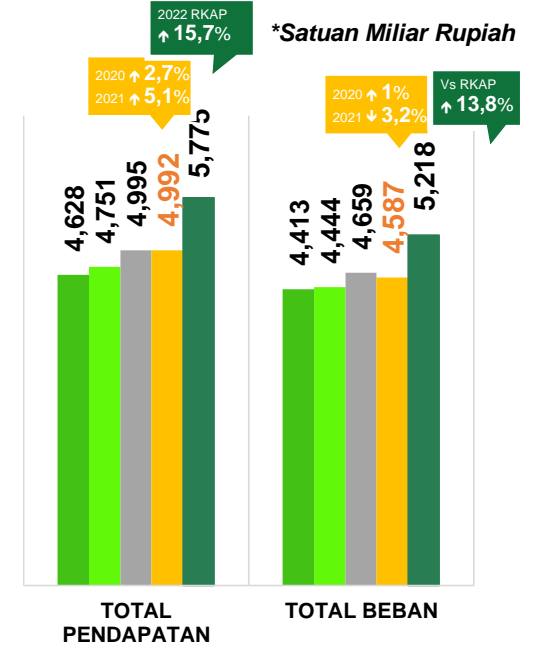
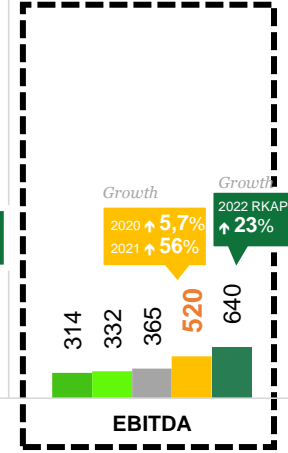
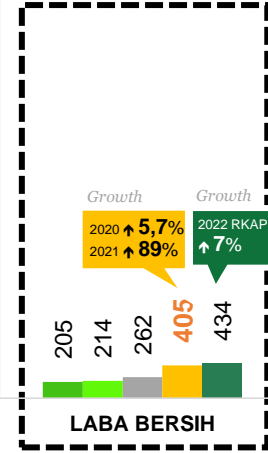
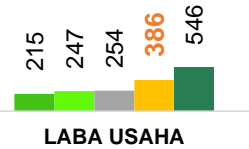
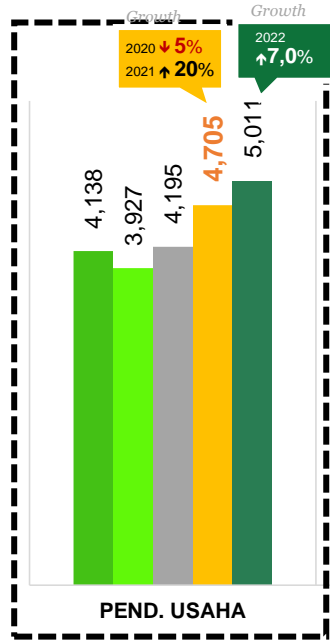
Audited 2020  
Rp 214 M Yoy 4%

Unaudited 2021  
Rp 405 M Yoy 89%

Rencana 2022  
Rp 434 M Yoy 107%

*RKAP 154%*

Seluruh parameter keuangan tumbuh



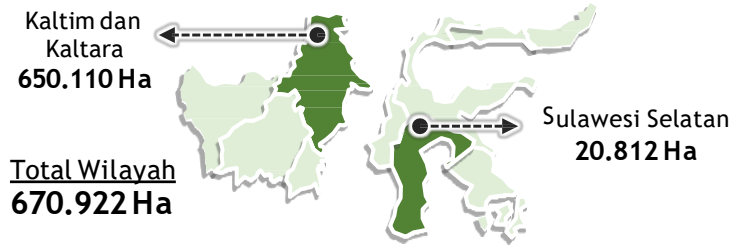
# 1. Pengelolaan Hutan Pasca-UUCK





Berdiri sejak 1973, yang pada tahun 2014 diserahkan ke Perhutani sesuai PP No.73 tahun 2014

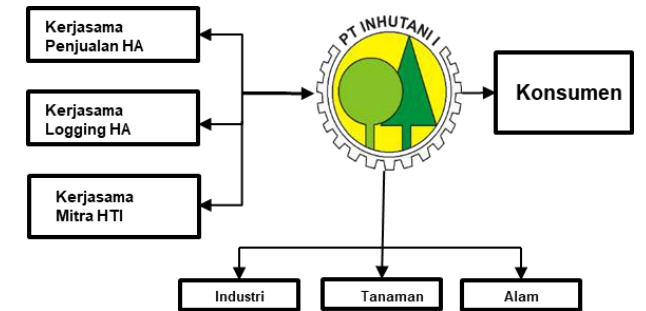
## 1 Brief Overview



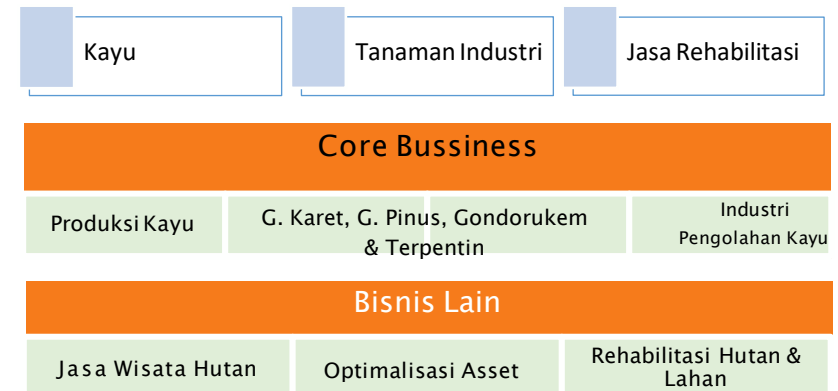
## 2 Struktur Kepemilikan



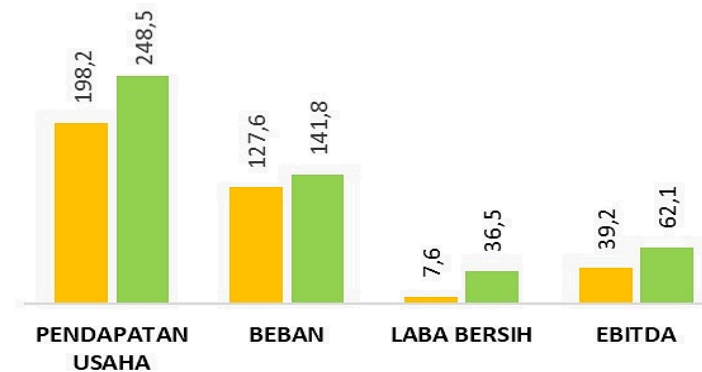
## 3 Bussiness Model



## 4 Portofolio Bisnis



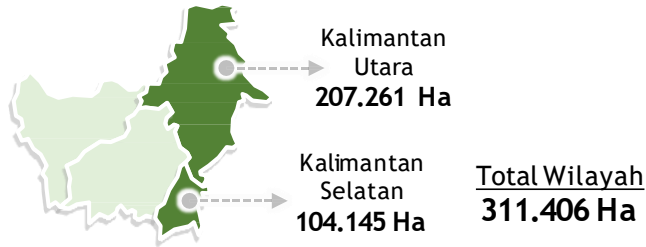
## 5 Kinerja Keungan



■ 2020 Audited ■ 2021 Un Audited

Berdiri sejak 1974 sesuai PP No.32 /1974, yang pada tahun 2014 diserahkan ke Perhutani sesuai PP No.73 /2014

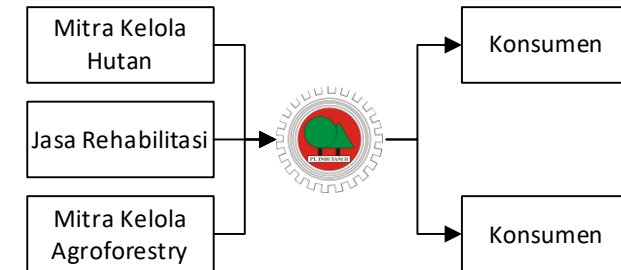
## 1 Brief Overview



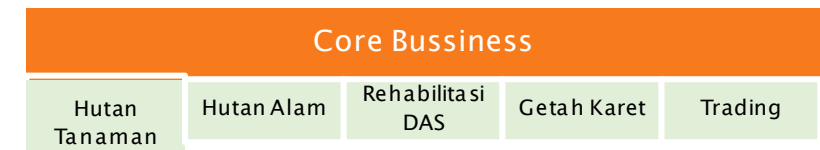
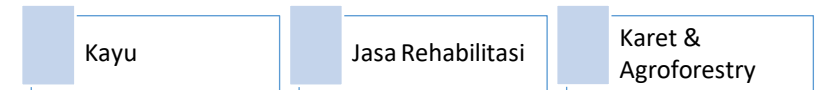
## 2 Struktur Kepemilikan



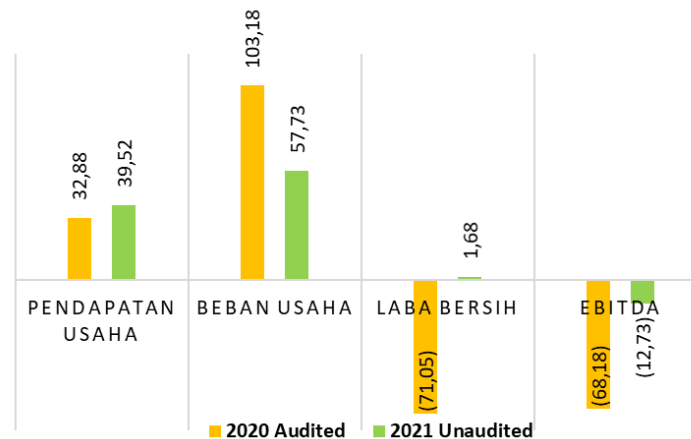
## 3 Business Model



## 4 Portofolio Bisnis

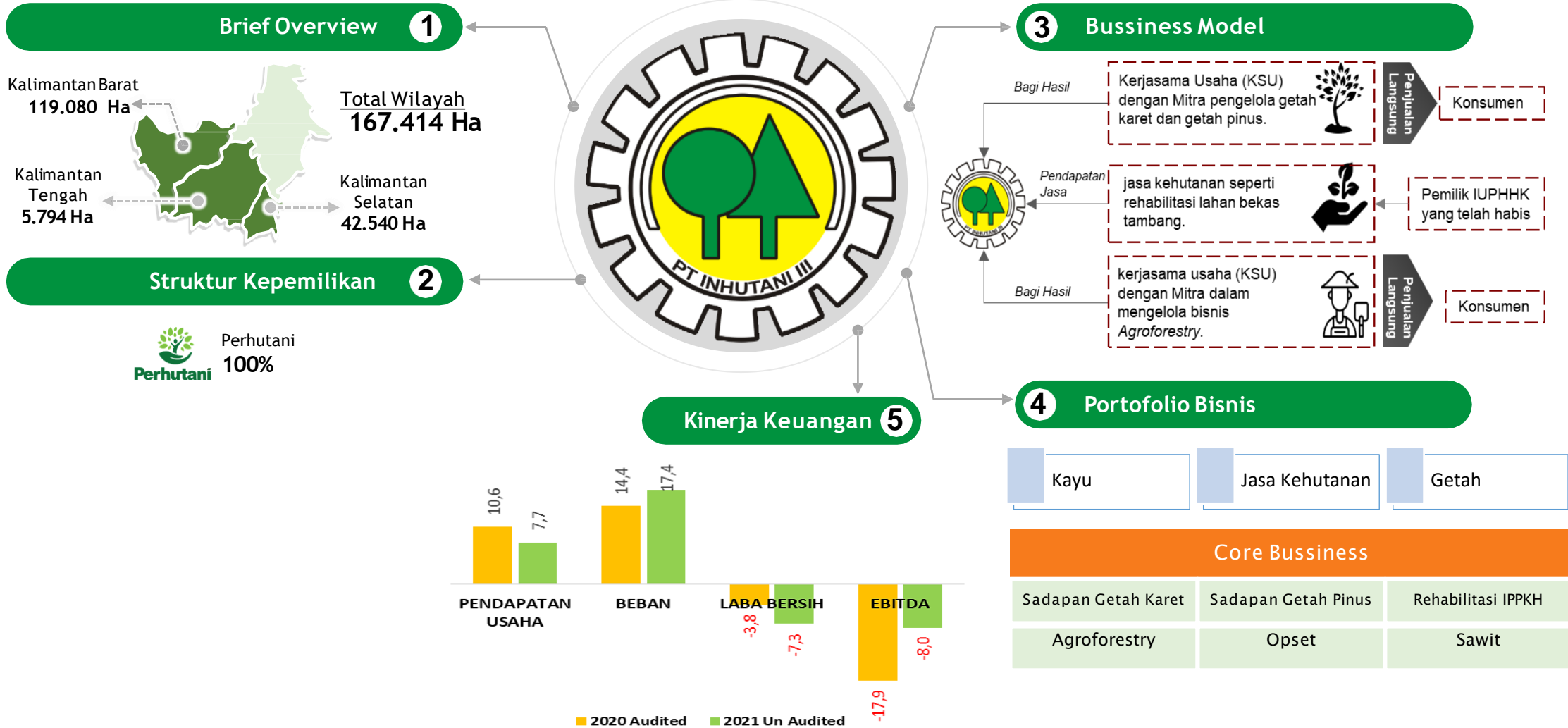


## 5 Kinerja Keuangan



# PT. INHUTANI III

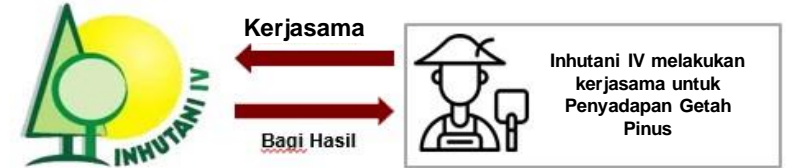
Berdiri sejak 1974 sesuai PP No.31 /1974, yang pada tahun 2014 diserahkan ke Perhutani sesuai PP No.73 /2014



# PT. INHUTANI IV

Berdiri sejak 1991 sesuai PP No.22 /1991, yang pada tahun 2014 diserahkan ke Perhutani sesuai PP No.73 /2014

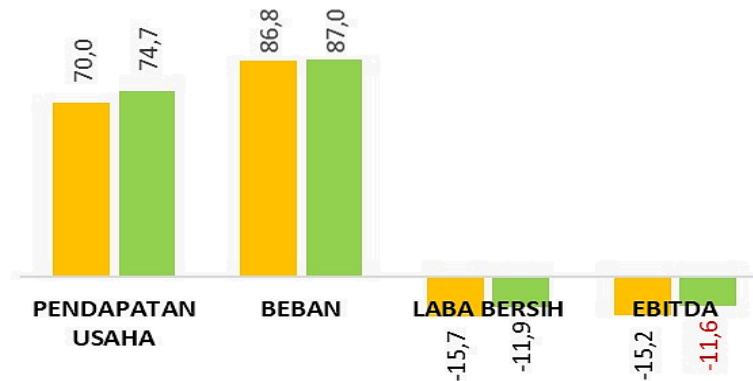
## 1 Brief Overview 3 Bussiness Model



## 2 Struktur Kepemilikan



## Kinerja Keuangan 5



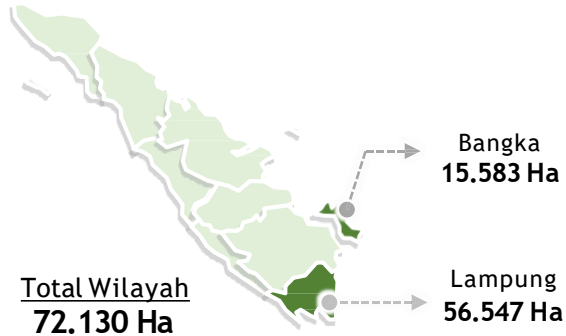
## 4 Portofolio Bisnis



# PT. INHUTANI V

Berdiri sejak 1991, yang pada tahun 2014 diserahkan ke Perhutani sesuai PP No.73 /2014

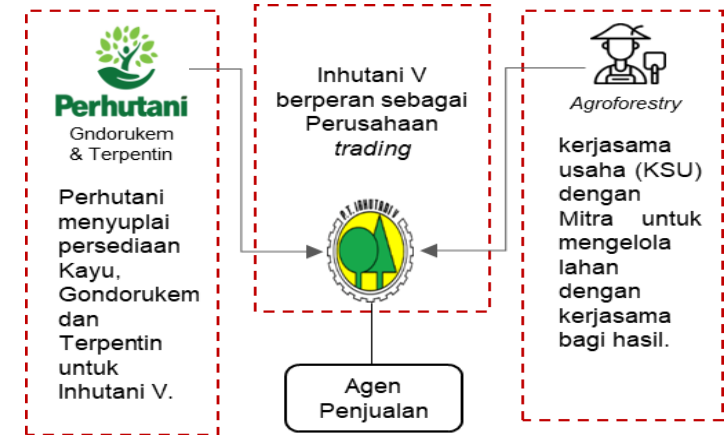
## 1 Brief Overview



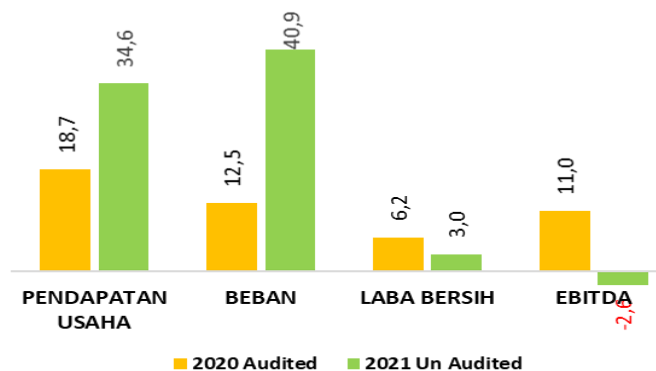
## 2 Struktur Kepemilikan



## 3 Bussiness Model



## 5 Kinerja Keuangan



## 4 Portofolio Bisnis



## a. Rencana Pengembangan Usaha melalui Multi Usaha Kehutanan



Th. 2022

**Perum Perhutani merencanakan 9 Proyek Strategis** yang merupakan lanjutan dari proyek strategis tahun 2021, terdiri dari

- 2 Proyek merupakan 88 Proyek Strategis KBUMN dan
- 7 proyek Inisiatif Internal Perhutani, dimana sebagian proyek adalah kelanjutan dari proyek strategis tahun 2021.

**Related Party :**

**Progress sd. saat ini :** telah selesai laporan Final kajian oleh konsultan PT. Bahana. Usulan penggabungan PBPH sudah dikirim ke Menteri LHK. **Telah dikirimkan surat permohonan persetujuan Likuidasi PT. BUMN HL I kepada Menteri BUMN tanggal 3/09/2021 dan Surat Permohonan Persetujuan Merger IHT I-V, & PAK tanggal 28/09/2021**

**02**

**Perhutani Subsidiaries Reorganization**  
 Q1 – Maret 2022

**Related Party :**

**Tujuan :**

- Melanjutkan Pembangunan pabrik biomassa di IK Brumbung (*wood chip mikro & wood pellet*)
- Mulai pembangunan pabrik biomassa rembang cofiring (*sawdust*)

**04**

**New Factory dan Komersialisasi Produk Biomassa**  
 Q2 – Juni 2022

**Related Party :**  
 Sinergi BUMN, Swasta

**Tujuan :** Pengembangan aksi mitigasi perubahan iklim sebagai upaya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di lingkup BUMN melalui Proyek Nature-Based Solution (NBS)

**06**

**Pengembangan Proyek Nature Base Solutions (NBS)**  
 Q3 – Sept 2022

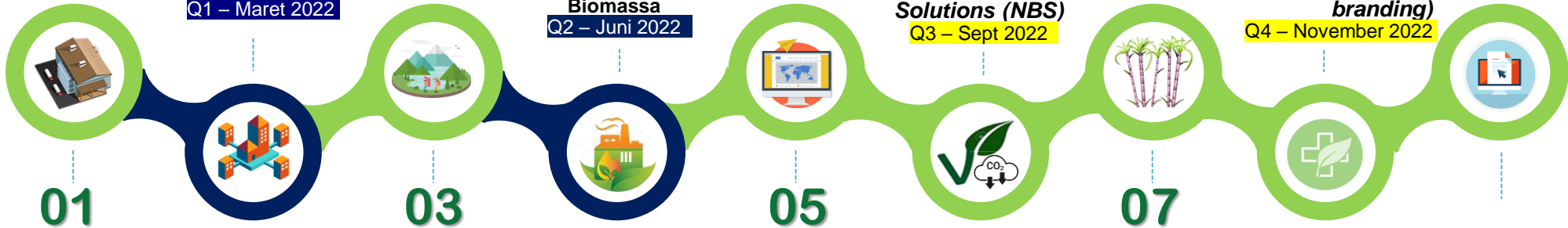
**Related Party :** *biofarma*, *kimia farma*, *indofarma*, *Phapros*, *Perkebunan Nusantara*

**Tujuan :** Optimalisasi Penyerapan pasar Produk Herbal (Panen dan Pengolahan hasil herbal Kerjasama pemasaran dengan BUMN Farnasi dengan melakukan *Co-branding*)

- Luas tanaman 2022 seluas 424,5 Ha (Pemeliharaan tanaman serai wangi dan kapulaga th.2021 268,4 Ha dan tambahan penanaman th.2022 156,1 Ha) Hilirisasi/pabrik serai wangi dan simplisia

**08**

**Pengembangan Produk olahan herbal (co branding)**  
 Q4 – November 2022



**01**

**Sinergi Industri Kayu**  
 Q1 – Februari 2022

**Related Party :**  
 Sinergi BUMN, Swasta

**Tujuan:**

- Penguatan Hilirisasi Industri Kayu Perhutani
- Kerjasama/Join Venture dan/atau akuisisi dengan *private sector*/BUMN
- Kerjasama dengan Asosiasi, UMKM, dan mitra strategis lainnya"

**03**

**Ekstensifikasi Rebranding Wisata Alam**  
 Q2 – April 2022

**Related Party :**  
 1) Kemenparekraf, 2) BSN, 3) Bank BUMN, 4) Vendor E-ticketing, 5) Mitra Wisata

**Tujuan :**  
 Ekstensifikasi 5 program rebranding wisata alam pada 15 lokasi

**05**

**Implementasi Digitalisasi Pemetaan & Pengamanan SDH**  
 Q3 – Agustus 2022

**Related Party :**

**Tujuan :** Implementasi Teknologi Informasi untuk menunjang operasional (Pengembangan Aplikasi Geospasial di 57 KPH dan Pembangunan Control Room di 3 Kantor Divisi Regional)

**07**

**Pengembangan Agroforestry Tebu**  
 Q4 – Oktober 2022

**Related Party :**

**Tujuan :** Berkontribusi dalam kolaboratif ketahanan pangan melalui sinergi BUMN dan optimalisasi pendapatan perusahaan (Penambahan luas tanaman tebu seluas 5.141 Ha, Pemeliharaan 613 Ha, sehingga **Total tanaman tebu 5.755 Ha**)

**09**

**Transformasi Digital Sistem Informasi, Back Office, & Shared Service**  
 Q4 – Desember 2022

**Related Party :**

**Tujuan :** Implementasi Teknologi Informasi untuk menunjang operasional (Implementasi ERP Modul *Production & Planning* dan Modul *Sales & Distribution*, CRM dan *Digital Signature* serta Pengembangan *Workspace Management & Ecotourism Platform*)



## Multi Usaha kehutanan

Penerapan beberapa kegiatan usaha Kehutanan berupa usaha Pemanfaatan Kawasan, usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dan Bukan Kayu dan/atau usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan untuk mengoptimalkan Kawasan Hutan pada Hutan Lindung dan Hutan Produksi.

(Permen LHK No. 8/2021)



**1**  
New Biomass Factory



**2**  
Agroforestry Tebu Mandiri



**3**  
Agroforestry Porang Mandiri



**4**  
Tanaman Herbal



**5**  
Agroforestry Buah-buahan  
(Alpukat, Durian, Kelengkeng, dll)



**6**  
Nature Based Solution (Dekarbonisasi)

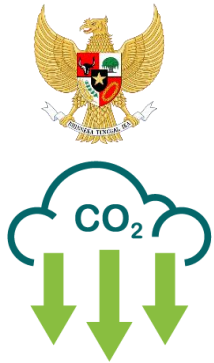


**7**  
Pengelolaan Wisata & Jasa Lingkungan



**8**  
Optimalisasi Produk Unggulan Existing :  
Jati Plus Perhutani (JPP),  
Pinus Bocor Getah dan Kayu Putih Klon Unggul





1

**Program Strategis Nasional** dalam rangka Target Penurunan Emisi Nasional sebesar 29%-41% by 2030, dan **Net Zero Emission 2060**

2

Sesuai RJPP 2020 – 2024 Perhutani telah merencanakan luasan Hutan Tanaman Energi (HTE) seluas **59rb ha sd. 2024**, data sd. Des **2021** telah tertanam seluas **31rb ha**

3

**Head of Agreement (HoA)** Perhutani dengan PLN untuk **supply Biomassa** **PLTU Rembang dan PLTU Pelabuhan Ratu** 31 Mei 2021 - 30 Mei 2023

4

**Pembangunan Industri Biomassa Perhutani di 3 lokasi** (Brumbung Semarang, Pelabuhan Ratu Sukabumi dan Rembang)

## Tebu Mandiri

Lokasi :  
KPH Jombang dan KPH Ngawi

Rencana : 613, 83 Ha  
 Realisasi : 613, 83 Ha



## Porang Mandiri

Lokasi :  
KPH Saradan dan KPH Nganjuk

Rencana : 100,2 Ha  
 Realisasi : 100,2 Ha



## Tanaman Herbal

Lokasi :  
KPH Bandung Utara, KPH Banyumas Timur,  
KPH Bogor, KPH Cianjur, KPH Kedu Utara,  
KPH Majalengka, KPH Sukabumi, dan KPH  
Telawa

Rencana : 315,5 Ha  
 Realisasi : 315,5 Ha

Jenis Herbal :  
Jahe Merah, Jahe Putih, Kapolaga, Kencur,  
Kunyit, Seraiwangi



## A Pengertian

*Nature based solutions* (NBS) atau solusi berbasis alam adalah **solusi yang mengacu pada pengelolaan dan penggunaan alam yang berkelanjutan untuk mengatasi tantangan sosial lingkungan**. Tantangan tersebut meliputi masalah-masalah seperti perubahan iklim, keamanan air, polusi air, ketahanan pangan, kesehatan manusia, hilangnya keanekaragaman hayati, dan manajemen risiko bencana. [wikipedia]

## B Amanah



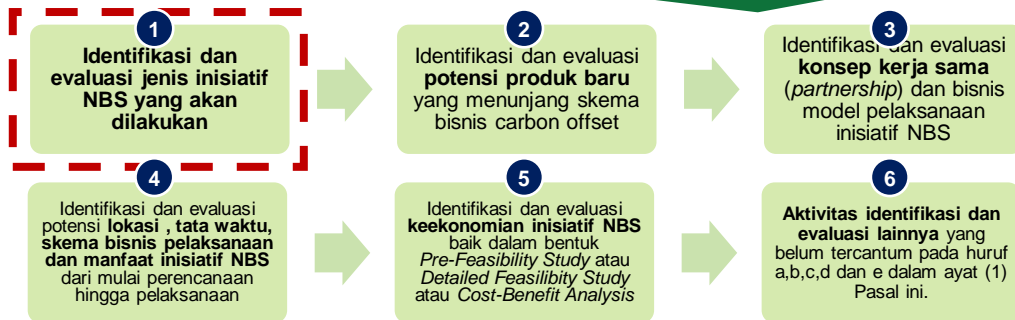
Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-273/MBU/08/2021 tanggal 18 Agustus 2021 tentang Pembentukan Tim Percepatan Implementasi Dekarbonisasi di BUMN dalam rangka mendukung Netral Karbon 2060

## C Nota Kesepahaman

Telah ditandatangani Nota Kesepahaman Kerja Sama Potensi Inisiatif dan Ekosistem *Nature Based-Solutions* (NBS) untuk Program Dekarbonisasi antara PT. Pertamina (Persero) dengan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) dan Perum Perhutani pada tanggal **31 Desember 2021** (MoU Nomor SP-27/C00000/2021-SD)

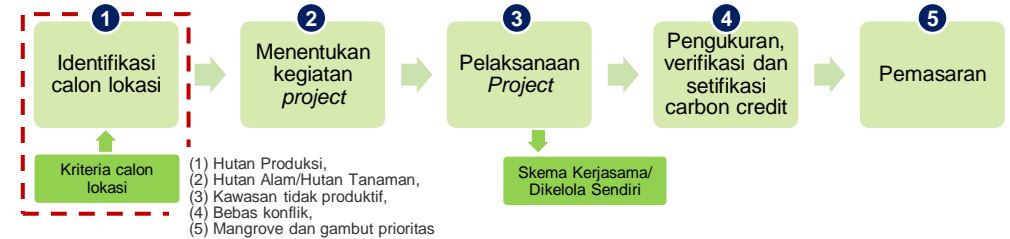


## D Ruang Lingkup Nota Kesepahaman



## E Update Rencana Proyek NBS Perhutani Group

### → Roadmap *Nature Based Solutions* (NBS) tahun 2022 Perhutani Group



### → Identifikasi calon lokasi project NBS di wilayah Kerja Perhutani Group

▪ **Kriteria identifikasi awal** : luas areal, lokasi, vegetasi, trend deforestasi selama 20 tahun terakhir, pola penggunaan lahan saat ini, dan faktor lain yang meliputi faktor ekonomi, teknis dan non teknis.

▪ **Hasil Identifikasi : 16 (enam belas) calon lokasi proyek NBS** (lokasi lahan patungan/JV).

No	Anak Perusahaan	Lokasi	Luas [Ha]
1	PT. INHUTANI I	HA Labanan	138.210
2	PT. INHUTANI I	HA Kunyit Simendurut	120.760
3	PT. INHUTANI I	HA Samarata	106.020
4	PT. INHUTANI I	HA Merang	70.700
5	PT. INHUTANI I	HA Segah Hulu	54.230
6	PT. INHUTANI I	HA Pangean	50.230
7	PT. INHUTANI I	HA Pimping	45.480
<b>Jumlah Inhutani I</b>			<b>585.630</b>
8	PT. INHUTANI II	HA Semamu	71.375
9	PT. INHUTANI II	HA Seitubu	91.510
<b>Jumlah Inhutani II</b>			<b>162.885</b>
<b>Total Anak Perusahaan</b>			<b>748.515</b>

**Carbon Offset.Asia**

No	Anak Perusahaan	Cucu Perusahaan	Lokasi	Luas [Ha]	Ownership
1	PT. INHUTANI I	PT ITCI Kayan Hutani	Bulungan, Kaltara	325.000	31%
2	PT. INHUTANI I	PT Intracawood Man.	Bulungan, Kaltara	211.156	25%
3	PT. INHUTANI I	PT Gema Hutani Lestari	Pulau Buru, Maluku	148.450	20%
<b>Jumlah Inhutani I</b>				<b>684.606</b>	
4	PT. INHUTANI II	PT Ratah Timber	Kalimantan Timur	93.425	20%
5	PT. INHUTANI II	PT Segara Indochem	Kalimantan Timur	85.725	20%
6	PT. INHUTANI II	PT Gunung Gajah Abadi	Kalimantan Timur	74.980	23%
7	PT. INHUTANI II	PT Roda Mas Kalimantan	Kalimantan Timur	69.620	20%
<b>Jumlah Inhutani II</b>				<b>323.750</b>	
<b>Total Cucu Perusahaan</b>				<b>1.008.356</b>	

▪ Saat ini dilakukan *assessment* lanjutan terhadap keenambelas calon lokasi dimaksud melalui pengisian kuesioner oleh Anak Perusahaan.

## E Dukungan Kementerian LHK



Percepatan penerbitan Permen LHK sebagai tindak lanjut Perpres No.98 tahun 2021 tentang **"Nilai Ekonomi Carbon"**

# Wisata Perum Perhutani

Total Obyek Wisata Perhutani | **843** Lokasi



Pengunjung Wisata 2021  
**8,9**Juta orang\*

Pendapatan 2021  
**Rp 142,4 M\***

**35 lokasi**  
dikelola Mandiri  
**808 lokasi** dikelola  
secara Kerjasama

Menyerap  
Tenaga Kerja  
**5.847 org**  
Petugas dan Non Petugas Wisata

## **b. Kawasan Hutan dengan Pengelolaan Khusus untuk Program Perhutanan Sosial**



**Kondisi Eksisting**

1. Total Luas Area Kerja Perum Perhutani sebesar **2.435.928 Ha**,
2. Organisasi Perum Perhutani terdiri dari :
  - 57 KPH
  - 427 BKPH
  - 1596 RPH
3. Total Karyawan Perum Perhutani sebanyak **17.957 orang**
4. Berdasarkan RKAP tahun 2022, potensi hasil hutan Perum Perhutani sebagai berikut :
  - Produksi Kayu sebesar **957.583 m3**
  - Sadapan Getah Pinus sebesar **90.551 Ton**
  - Produksi Daun Kayu Putih sebesar **56.892 Ton**



**Garis besar kebijakan Perhutanan sosial terhadap Perhutani**

- a. Akan ada penataan kembali wilayah kerja Perhutani;
- b. Perhutani fokus pada bisnis yang produktif;
- c. Model Bisnis Perhutani kedepan diharapkan menjadi 3, yaitu :
  - 1) Bisnis Perhutani yang dilakukan sendiri tanpa mitra;
  - 2) Bisnis Perhutani yang dilakukan melalui kerjasama dengan :
    - BUMN
    - Swasta
    - Masyarakat (Koperasi)
- d. Perhutanan Sosial akan dikelola langsung oleh Pemerintah dengan Skema 5 Jari (*Hutan Desa, Hutan Kemasyarakatan, HTR, Hutan Adat, Kemitraan Kehutanan*).

## 2. Rencana Merger Anak Perusahaan Perum Perhutani

Project Basis	Key Issues	Business Vissioning	Action Plan
<p>UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja PP No.23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan.</p> <p>Salah satu dari 88 Project Strategis (SDU) KBUMN dalam hal Inovasi Model Bisnis BUMN dan rasionalisasi jumlah Perusahaan BUMN.</p> <p>Inisiatif strategis dalam RJPP Perhutani 2020-2024 untuk meningkatkan <i>product focus</i> dan mendukung pengelolaan hutan berkelanjutan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat organizational silos dan <b>sinergi yang belum optimal</b> antar grup Perhutani.</li> <li>Terdapat 3 anak perusahaan (BUMNHL, IHT II &amp; IHT III) sedang mengalami kesulitan likuiditas dan dalam <b>posisi merugi</b> sehingga kesulitan dalam pencarian pendanaan dari perbankan.</li> <li>Mayoritas perusahaan <b>benchmark</b> menggunakan struktur korporasi berdasarkan kesamaan <i>value chain</i> dan produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Integration</b> : meningkatkan fokus bisnis &amp; sinergi; induk berfokus pada aspek <i>people &amp; planet</i>, AP berfokus pada <i>process, product &amp; profit</i>.</li> <li><b>Efficiency</b> : mempertahankan struktur eksisting dan berfokus pada efisiensi biaya untuk meningkatkan daya saing.</li> <li><b>Growth</b> : penambahan portofolio bisnis baru melalui pembentukan SBU / anak usaha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Merger</b> : <ul style="list-style-type: none"> <li>Inhutani I-III dengan Inhutani I sebagai <i>surviving entity</i> yang berfokus pada produk kayu dan turunannya.</li> <li>Inhutani IV, V dan PT PAK dengan Inhutani V sebagai <i>surviving entity</i> yang berfokus pada produk non kayu.</li> </ul> </li> <li><b>Spin-off bisnis ekowisata</b> Perhutani dan Inhutani I secara bertahap ke Palawi Risorsis.</li> <li><b>Likuidasi PT Bakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari</b></li> </ul>

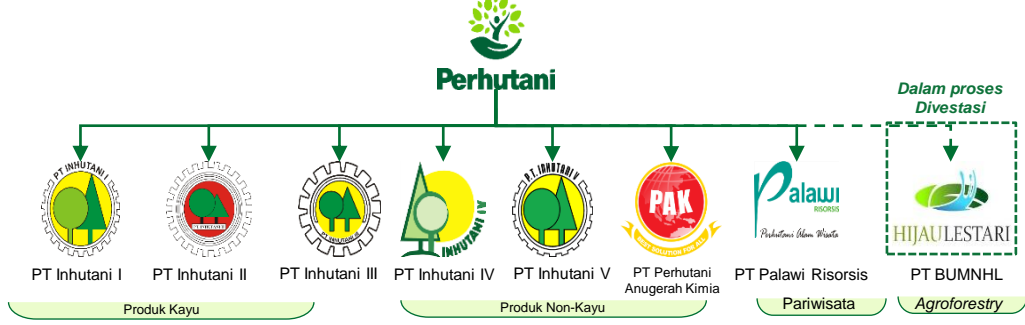


## Kajian Kelayakan Merger

- \* Konsultan : Bahana
- Bisnis** : Nilai NPV pasca merger positif: IHT I :Rp.424M, IHT V Rp.82M
- Operasional** : potensi pemanfaatan lahan yang dapat dikembangkan setelah dilakukannya merger berupa Pengembangan tanaman Agroforestry & perdagangan karbon.
- Legal** : Saham seri A diusulkan diproses setelah selesainya proses merger. Izin pemanfaatan hutan di kawasan hutan lindung dan hutan produksi dinyatakan tetap berlaku sampai batas waktu yang diberikan dan disesuaikan dengan PP No. 23/2021. (vide Pasal 297 huruf a PP No. 23/2021)
- Pemindahtanganan PBPH (Permen LHK No. 8/2021) sudah diproses
- Perkara Hukum di AP dalam proses penyelesaian & akan dilimpahkan ke *Surviving Entity* begitu juga terkait PKS dengan pihak ketiga.

- Finansial** : Potensi konsekuensi pajak berdasarkan:
  - Nilai Pasar : Rp. 45,2 M
  - Nilai Buku : Rp. 10,1 M

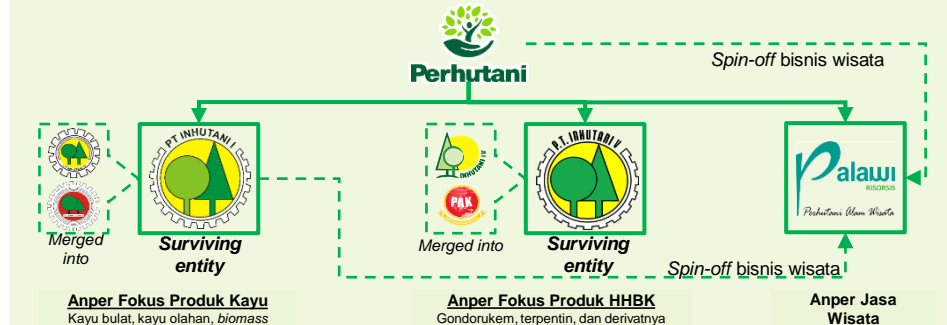
## Struktur Saat Ini



## Manajemen Risiko

Risiko	Mitigasi
Proses perubahan model bisnis dari <i>management fee</i> menjadi Kelola mandiri terhambat kemampuan personel dan pembiayaan	Perubahan dilakukan secara bertahap dimulai dari proses pemasaran. Untuk memperkuat kemampuan AP (SDM) dalam menjalankan proses bisnisnya dilakukan <i>Cross talent</i> dari induk ke AP .
Cost untuk konsekuensi pajak jika menggunakan nilai pasar akan lebih besar	Pemohonan persetujuan penggunaan nilai buku dalam proses merger
Portofolio bisnis baru yang dikembangkan di AP tidak berjalan lancar.	Pembentukan SBU/ anak usaha bekerjasama dengan pihak lain yang sudah berpengalaman

## Struktur Akhir - Pasca Regrouping/Merger



## Roadmap Regrouping Anak Perusahaan

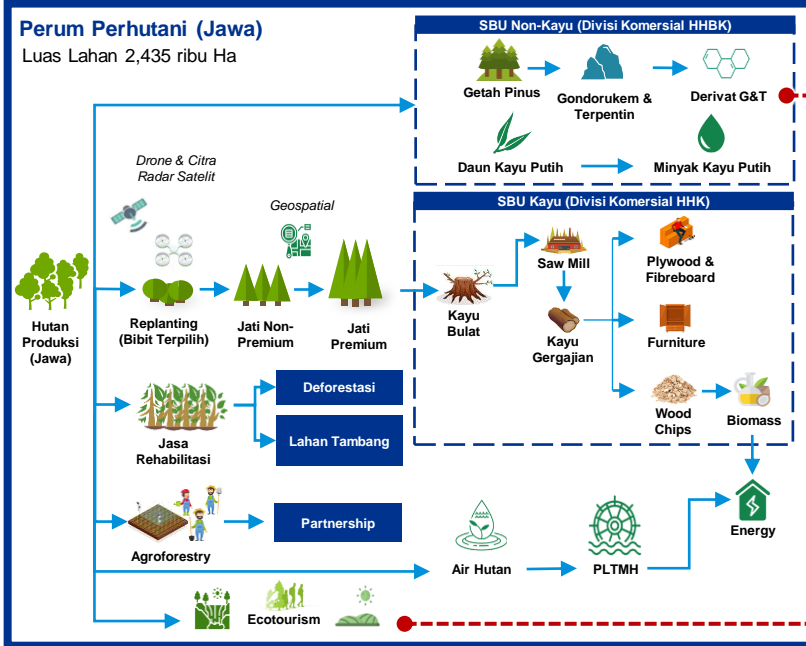
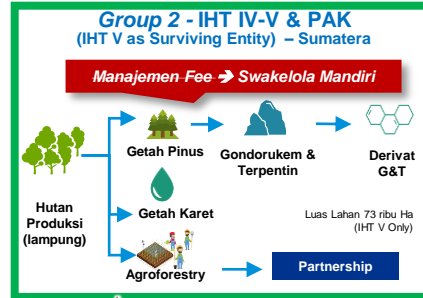
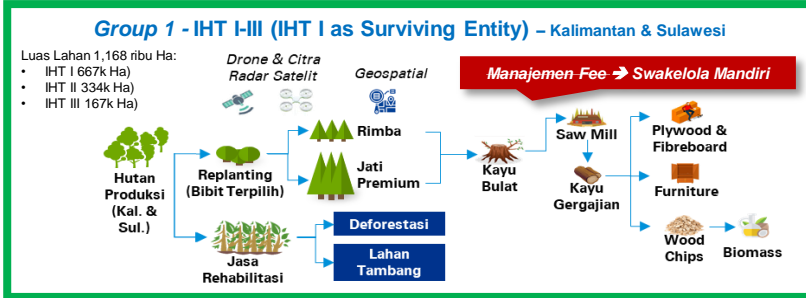
2019	2020	2021	2022
<b>Kajian Regrouping</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Aspek Bisnis, Operasional, Finansial dan Legal oleh Bahana</li> <li>Kajian Portofolio Bisnis oleh Prof. Dr. Dodik Ridho Nurrochmat dari Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB</li> <li>Kajian <i>Spin-off</i> bisnis wisata ke Palawi (KPMG)</li> </ul>	<b>Penyusunan Rencana Regrouping</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi Kebutuhan Dukungan Regulasi</li> <li>Menyusun Action Plan</li> <li>Menyusun Manajemenn Risiko <ul style="list-style-type: none"> <li>Aspek Bisnis</li> <li>Aspek Operasional</li> <li>Aspek legal</li> <li>Aspek SDM</li> </ul> </li> </ul>	<b>Penyampaian usulan Rencana Regrouping kepada Stakeholders</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Usulan Rencana merger ke Kementreian KLHK, dan Kementerian BUMN</li> <li>Usulan Likuidasi PT BUMN HL I ke Kementerian BUMN</li> </ul>	<b>Penyelesaian Proses Regrouping Target: Q1 2022</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapat persetujuan dari pemegang saham dan regulator atas aksi merger AP</li> <li>Proses likuidasi PT BUMNHL</li> <li><i>Spin-off</i> bisnis wisata ke Palawi. # 24</li> </ul>



Sumber: Analisis KPMG, Dokumen RJPP 2020 - 2024

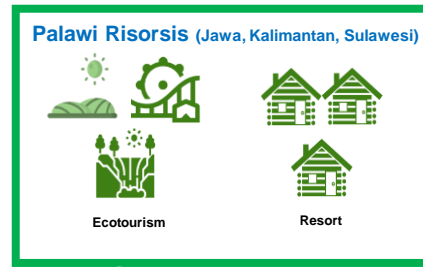
Sumber Dokumen Hasil Kajian Bahana

## Value Chain & Produk



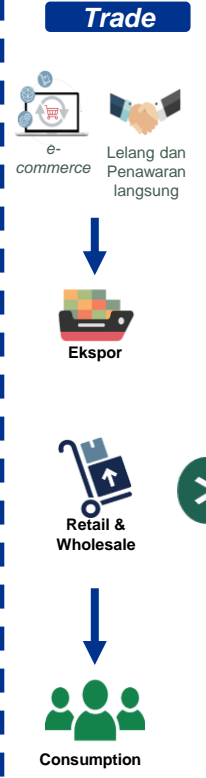
Secara bertahap **Bisnis GTD akan ditangani oleh AP Group 2 (IHT IV, V & PAK)**

- Saat ini sedang dilakukan survey untuk menyusun FS pendirian pabrik PGT di wilayah aceh dengan opsi memindahkan PGT Panninggaran Jawa Tengah - ke Aceh
- Full dikelola AP pada Fase RJPP selanjutnya 2025 - 2030

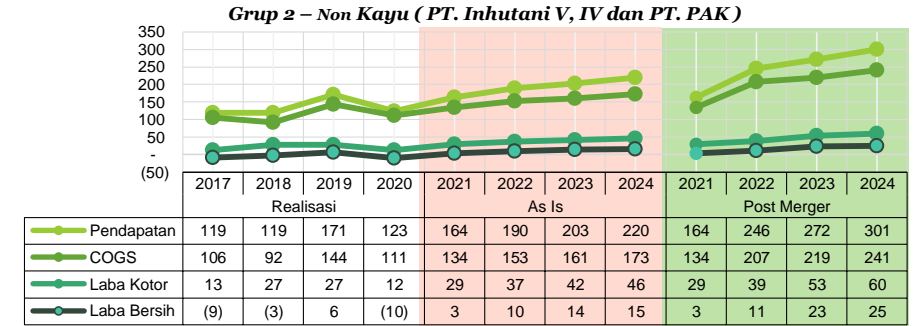
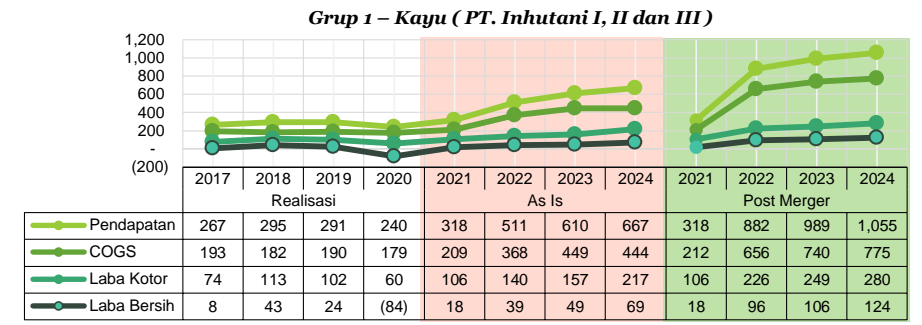


Secara bertahap **Bisnis Wisata akan ditangani oleh Palawi Risorsis**

- Tahap 1 – Obyek wisata prioritas
- Tahap 2 – Wisata rintisan



## Proyeksi Finansial Pasca Merger



## Kelayakan Merger

### Selisih FCFF Post Merger dan Gabungan As Is - Merger IHT I, IHT II dan IHT III

Deskripsi	Unit	30-Nov-21	31-Dec-22	31-Dec-23	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26
Selisih antara FCFF Post Merger dengan As Is	Rp Juta		81.905	46.973	81.639	56.401	45.435
Terminal Value atas Selisih	Rp Juta						638.148
Biaya Pajak Merger	Rp Juta	(9.246)					
Selisih FCFF	Rp Juta	(9.246)	81.905	46.973	81.639	56.401	683.583
<b>Net Present Value atas Post Merger</b>	<b>Rp Juta</b>		<b>615.117</b>				

### Selisih FCFF Post Merger dan Gabungan As Is - Merger IHT IV, IHT V dan PAK

Deskripsi	Unit	30-Nov-21	31-Dec-22	31-Dec-23	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26
Selisih antara FCFF Post Merger dengan As Is	Rp Juta		(14.239)	13.268	6.931	9.650	8.275
Terminal Value atas Selisih	Rp Juta						116.228
Biaya Pajak Merger	Rp Juta	(891)					
Selisih FCFF	Rp Juta	(891)	(14.239)	13.268	6.931	9.650	124.503
<b>Net Present Value atas Post Merger</b>	<b>Rp Juta</b>		<b>84.183</b>				



1  
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

- Dukungan persetujuan atas permohonan penggabungan PBPH (Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan).
- Dukungan persetujuan atas **aksi merger** Inhutani I – III dan merger Inhutani IV, Inhutani V dan PT PAK.

- Sesuai Permen LHK Nomor 08 Tahun 2021 : Usulan penggabungan PBPH dilakukan oleh pemegang izin
  - ✓ Inuhatni I : Surat No.1024/VIII.A/INH/2021 tanggal 16 Juli 2021
  - ✓ Inhutani II : Surat No.012/P/IHT2-DIR/2021 tanggal 16 Juli 2021
  - ✓ Inhutani III : Surat No.0010/IHT3-DIR/2021 tanggal 16 Juli 2021
- FGD pembahasan dengan KLHK tanggal 3 Agustus 2021, dengan hasil perlu melengkapi data-data pendukung yang telah ditindaklanjuti pada tanggal 8 September 2021.
- FGD lanjutan pada tanggal 13-15 Januari 2022, saat ini dalam proses pendalaman oleh KLHK.



2  
Kementerian Badan Usaha Milik Negara

- Dukungan persetujuan atas **aksi merger** Inhutani I – III dan merger Inhutani IV, Inhutani V dan PT PAK.
- Dukungan penerbitan saham seri A
- Dukungan persetujuan atas aksi **Likuidasi** PT BUMNHL

- Surat Direksi Perhutani No.294/001.2/sekper/Dir/2021 tanggal 28 September 2021 perihal Permohonan Persetujuan Restrukturisasi (Merger) Anak Perusahaan.
- Surat Direksi Perhutani No.270/001.2/sekper/Dir/2021 tanggal 3 September 2021 perihal Permohonan Persetujuan Pembubaran (Likuidasi) Anak Perusahaan.
- Surat No.342/001.2/Sekper/2021 dan No.343/001.2/Sekper/2021 tgl 17 Nov 2021 untuk menindaklanjuti surat KBUMN No. S-28/WK1.MBU.C/10/2021 tgl 15 Okt 2021 terkait Pemenuhan Data Rencana Restrukturisasi AP Perum Perhutani.



3  
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

- Dukungan persetujuan atas akta **merger** Inhutani I-III dan merger Inhutani IV, Inhutani V dan PT PAK.
- Dukungan persetujuan atas **aksi merger**.

- Akan diusulkan setelah mendapat persetujuan Menteri BUMN atas aksi merger Inhutani I – III dan merger Inhutani IV, Inhutani V dan PT PAK.



4  
Kementerian Keuangan

- Dukungan persetujuan atas **penggunaan nilai buku (book value)** terkait pengalihan aset aktiva dan pasiva transaksi merger.
- Dukungan persetujuan **pengalihan hutang SLA** Inhutani II dan Inhutani III kepada Inhutani I sebagai *survival entity*.

- Akan diusulkan setelah mendapat persetujuan Menteri BUMN atas aksi merger.
- Akan diusulkan setelah proses pengusulan penerbitan akte merger dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia telah mendapat persetujuan



5  
Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan

- Dukungan review dan pemberian opini/rekomendasi terhadap rencana Likuidasi PT Bakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari (BUMNHL)

- Surat Direksi Perhutani No.0218/001.6/ SEKPER/2021 tanggal 14 Juli 2021 hal Permohonan Kajian Terhadap Rencana Pembubaran (Likuidasi) Anak Perusahaan Perum Perhutani (PT. BUMNHL I)
- Surat Deputi Kepala BPKP No.SP-1153/D4/01/2021 tanggal 27 Oktober 2021 perihal Laporan hasil Reviu atas Rencana Pembubaran (Likuidasi) Anak Perusahaan Perum Perhutani (PT BUMNHL I) dengan hasil : "Secara aspek Governance, dan Risk Management dan Compliance Perhutani telah memenuhi"

1. Dukungan terhadap implementasi 9 proyek strategis Tahun 2022 yang telah ditetapkan Pemilik Modal.
2. Dukungan terhadap pengembangan Multi Usaha Kehutanan
  - berkaitan dengan keringanan PNBP untuk produk agroforestry
  - fasilitasi pendanaan dan sarana produksi pertanian untuk budidaya Multi Usaha Kehutanan yang bermitra dengan entitas bisnis masyarakat desa hutan.
3. Dukungan terhadap keberlangsungan usaha (*Going Concern*) Perum Perhutani setelah penetapan KHDPK, yang saat ini sedang berproses.

**BUMI** UNTUK  
INDONESIA



**Perhutani**

*Jati Negeri Pertiwi*

**TERIMA KASIH**